Implementasi Pembelajaran Tajwid Menggunakan Buku Panduan Bahan Ajar (PBA) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 lampung

Shelvia Loviana^a, Anggi Septia Nugroho^b Muslim Basyar^c

^a helvialoviana151@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Lampung

^b septianugroho90@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Lampung

^c muslimbasyar@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Lampung

(Submit : 8 Oktober 2023, Revised : 10 Oktober 2023, Accepted : 11 Oktober 2023)

Abstract. *The Qur'an is the word of Allah which was revealed to the Prophet Muhammad SAW, through the intermediary of the Angel Gabriel (AS). This research discusses the implementation of recitation learning using the Teaching Material Guide (PBA) book to improve the ability to read the Qur'an at Mother Aisyah's Qur'an House. This research aims to find out how to implement recitation learning using the Teaching Material Guide (PBA). This study uses a qualitative method. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Based on the data analysis that has been carried out, it can be concluded that the Qur'an House is an Al Qur'an Education institution. Teaching and learning activities are carried out twice a week using the Teaching Material Guide (PBA) book. Tholibah's ability to read the Qur'an is categorized as good. The implementation of recitation learning using the Teaching Material Guide (PBA) book has 3 stages, namely the opening stage, the core stage and the closing stage. As for the imtihan or exam as an evaluation, the results of the exam can see which tholibah have met the target and which have not.*

Keywords: *Tajweed Learning, Teaching Materials Handbook, Qur'an Reading Ability, Mother Aisyah's Qur'an House 17 Lampung*

Abstrak. Al Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dengan perantara Malaikat Jibril as. Pada penelitian ini membahas tentang implementasi pembelajaran tajwid menggunakan buku Panduan Bahan Ajar (PBA) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di Rumah Qur'an Bunda Aisyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran tajwid menggunakan buku Panduan Bahan Ajar (PBA). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, rumah Qur'an merupakan lembaga Pendidikan Al Qur'an. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan 2 kali dalam seminggu dengan menggunakan buku Panduan Bahan Ajar (PBA). Kemampuan tholibah dalam membaca Al Qur'an dikategorikan baik. Implementasi pembelajaran tajwid menggunakan buku Panduan Bahan Ajar (PBA) terdapat 3 tahap yaitu tahapan pembukaan, tahapan inti dan tahapan penutup. Adapun imtihan atau ujian sebagai evaluasi, hasil ujian tersebut dapat melihat tholibah yang sudah sesuai target dan yang belum.

Kata kunci: Pembelajaran Tajwid, Buku Panduan Bahan Ajar, Kemampuan Membaca Al Qur'an, Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung.

LATAR BELAKANG

Al Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Dengan perantara Malaikat Jibril as., sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. Asy-Syu'ara:193¹

نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ

Artinya: "Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril)."²

Selain itu, Al Qur'an disampaikan dengan cara mutawatir(berkesinambungan), ditulis dalam mushaf-mushaf yang diawali dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas. Al Qur'an merupakan bacaan yang mulia dan membacanya merupakan ibadah.³ Implementasi pembelajaran merupakan suatu cara atau tindakan pelaksanaan dari sebuah perencanaan ide, konsep, kebijakan yang disusun dalam proses pembelajaran.

Ilmu Tajwid merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana kita dapat membaca Al Qur'an dengan benar dan tepat, baik ketika huruf terpisah (tunggal) maupun bertenu dengan huruf lain.⁴ Dalam membaca Al-Qur'an kita harus memahami kaidah ilmu tajwid agar menjaga kekeliruan dan kesalahan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyyah, sehingga seorang muslim wajib mempelajari Al Qur'an.⁵

Rumah Qur'an Bunda Aisyah merupakan Lembaga Pendidikan Al Qur'an yang berada di bawah naungan Yayasan Mitsaq Qur'an, yang ditujukan untuk melayani dan membimbing masyarakat dalam mempelajari dan mengkaji Al-Qur'an. Pada tanggal 26 Maret 2017 unit ke-17 Rumah Qur'an Bunda Aisyah secara resmi didirikan di Lampung. Itulah sebabnya cabang Rumah Qur'an Bunda Aisyah di Lampung disebut Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung. Pembelajaran yang dilaksanakan di dalam Rumah Qur'an beragam metode dan media nya. Salah satu media yang digunakan yaitu bahan ajar berupa buku panduan bahan ajar yang digunakan ketika proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca.

Al Qur'an. Dimana di dalam buku Panduan Bahan Ajar (PBA) tersebut terdapat penjelasan-

¹ Muhammad Yasir dkk, *Studi Al-Qur'an*, (Pekanbaru: CV. Asa Riau, 2016), hlm.4.

²Hilal Media, Al Quran QS Asy Syua'ra/26:193

³ Muhammad Yasir dkk, *Studi Al-Qur'an*, (Pekanbaru: CV. Asa Riau, 2016), hlm.5.

⁴Zulkarnaini Umar, *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*, (Pekanbaru: Universitas Islam Riau Press, 2020), hlm.2.

⁵ Dedy Novriadi and Desi Firmasari, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Materi Tajwid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 21, no. 2 (December 30, 2022): 25, <https://doi.org/10.29300/attalim.v21i2.8417>.

penjelasan disertai gambar yang akan memudahkan untuuk mempelajari Al Qur'an.⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran di Rumah Qur'an Bunda Aisyah dengan menggunakan buku Panduan Bahan Ajar (PBA). Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji **"Implementasi Pembelajaran Tajwid Menggunakan Buku Panduan Bahan Ajar (PBA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Di Rumah Qur'an Bunda Aisyah."**

KAJIAN TEORITIS

1. Pembelajaran Ilmu Tajwid

a. Definisi Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid menurut bahasa artinya membaguskan. Sedangkan menurut istilah adalah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberikan hak dan mustahaknya. Hak huruf ialah sifat asli yang selalu bersama dengan huruf tersebut, contohnya seperti syiddah, rakhawah, dan lain-lain. Sedangkan mustahak ialah sifat yang nampak sewaktu-waktu dan membutuhkan sifat lain, contohnya seperti tafkhim, tarqiq, ikhfa, dan lain-lain.⁷

b. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

Hukum mempelajari ilmu tajwid secara teori adalah fardhu kifayah, sedangkan mempelajari ilmu tajwid sesuai kaidah ilmu tajwid adalah fardhu 'ain.⁸

c. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid

Tujuan mempelajari ilmu tajwid yaitu untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam membaca Al Qur'an, karena jika salah melafalkan huruf atau harakat dan hokum tajwid lainnya, maka maknanya akan berubah. Kesalahan pada membaca Al Qur'an disebut dengan lahn.

Lahn secara Bahasa artinya menyimpang dari kebenaran, sedangkan menurut istilah yaitu kesalahan pada tilawah Al Qur'an. Lahn pada tilawah Al Qur'an terbagi menjadi 2 yaitu:⁹

1) Lahn Jaly

Yaitu kesalahan yang masuk pada lafadz sehingga merusak makna atau merusak i'rob. Hukum lahn jaly yaitu haram secara mutlak karena merubah makna. Contohnya seperti tertukarnya huruf hijaiyyah dan tertukarnya harakat.

⁶ Yesi Fadlilah and Zainal Abidin, "Implementasi Media Tajwid Putar dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid," TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 3, no. 2 (January 8, 2021), <https://doi.org/10.32528/tarlim.v3i2.3479>.

⁷Rumah Qur'an Bunda Aisyah, *Panduan Bahan Ajar (PBA)*, (Bekasi: RQBA, 2015), hlm.12.

⁸Rumah Qur'an Bunda Aisyah, *Panduan Bahan Ajar (PBA)*, (Bekasi: RQBA, 2015), hlm.13.

⁹Rumah Qur'an Bunda Aisyah, *Panduan Bahan Ajar (PBA)*, (Bekasi: RQBA, 2015), hlm.14.

2) Lahn Khafiy

Yaitu kesalahan yang masuk pada lafadz sehingga merusak kesempurnaan sifatnya tanpa mengeluarkan dari tempatnya. Contohnya yaitu mengidzharkan nun sukun yang seharusnya dibaca ikhfa/samar.¹⁰

2. Kemampuan Membaca Al Qur'an

Membaca Al Qur'an dengan tartil merupakan perintah Allah subhanahu wa ta'ala kepada seluruh umat Islam, namun saat ini masih banyak umat Islam yang tidak bisa membaca Al Qur'an, bahkan kondisi umat Islam saat ini sangat memprihatinkan, hal ini disebabkan banyak faktor, salah satunya yaitu masih kurangnya kesadaran akan mempelajari ilmu tajwid.¹¹

a. Keutamaan Membaca Al Qur'an

Membaca Al Qur'an merupakan ibadah yang mempunyai banyak keutamaan yaitu:¹²

- 1) Perniagaan yang tidak pernah merugi
- 2) Memperoleh pahala yang banyak
- 3) Mendapatkan syafaat pada hari kiamat
- 4) Sebagai kebaikan bagi pembacanya
- 5) Pencapaian anugerah yang lebih baik daripada harta dunia
- 6) Menjadi keluarga Allah
- 7) Meninggikan derajat manusia di surga¹³

b. Keutamaan Mempelajari Dan Mengajarkan Al Qur'an

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam memotivasi kita untuk mempelajari dan

¹⁰ Yesi Fadlilah and Zainal Abidin, "Implementasi Media Tajwid Putar dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid," TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 3, no. 2 (January 8, 2021), <https://doi.org/10.32528/tarlim.v3i2.3479>.

¹¹ Nur Ainun and Ahmad Kosasih, "Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid," *An-Nuha* 1, no. 4 (November 30, 2021): 566–72, <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.131>.

¹² Rumah Qur'an Bunda Aisyah, *Panduan Bahan Ajar (PBA)*, (Bekasi: RQBA, 2015), hlm.1-6.

¹³ Hambali Hambali, Fathor Rozi, and Nor Farida, "Pengelolaan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media Audio Visual," *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 2 (April 30, 2021): 872–81, <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2.1180>.

mengajarkan Al Qur'an, sebagaimana sabda beliau:¹⁴

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al Qur'an dan yang mengajarkannya.” (H.R Bukhari)

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam juga bersabda:

“Barang siapa yang mengajarkan satu ayat dari kitab Allah 'Azza wa Jalla maka baginya pahala selama ayat itu dibaca.” (As Silsilah Ash Shohihah no.1335)

Al-Muzani Rahimahullah berkata: 'Aku mendengar Imam Asy-Syafi'i berkata:

“Barang siapa yang mempelajari Al Qur'an, maka menjadi agunglah kedudukannya.”

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci.¹⁵

Adapun lokasi yang menjadi objek penelitian adalah Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung. Kemudian subjek dan informan dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara ustadzah Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung dan tholibah Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam Teknik pengumpulan data, peneliti melakukan observasi yaitu mengamati secara langsung di lokasi penelitian. Adapun di dalam observasi peneliti mengamati terkait proses pembelajaran di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung. Observasi ini dilakukan pada hari Kamis, 23 November 2023 pukul 08.00 WIB. Setelah melakukan observasi peneliti memilih data yang sesuai dengan topik penelitian ini yaitu mengenai Implementasi Pembelajaran Tajwid Menggunakan Buku Panduan Bahan Ajar (PBA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung.

2. Wawancara

¹⁴Rumah Qur'an Bunda Aisyah, *Panduan Bahan Ajar (PBA)*, (Bekasi: RQBA, 2015), hlm.8.

¹⁵Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), hlm.34.

Wawancara akan dilakukan dengan ustadzah Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung mengenai Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung secara umum, bagaimana pembelajaran tajwid di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung, dan apakah pembelajaran tajwid menggunakan buku Panduan Bahan Ajar (PBA) mempengaruhi kemampuan membaca Al Qur'an. Selanjutnya, wawancara juga akan dilakukan dengan beberapa tholibah Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung mengenai pemahaman tholibah dalam mempelajari tajwid menggunakan buku Panduan Bahan Ajar (PBA).

Melalui wawancara ini diharapkan mendapatkan data atau informasi yang tepat mengenai Implementasi Pembelajaran Tajwid Menggunakan Buku Bahan Ajar (PBA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung

Rumah Qur'an Bunda Aisyah adalah suatu lembaga nonprofit yang bernaung di bawah Yayasan Mitsaq Qur'an, yang ditujukan untuk melayani dan membimbing masyarakat dalam mempelajari dan mengkaji Al-Qur'an. Pada tanggal 26 Maret 2017 unit ke-17 Rumah Qur'an Bunda Aisyah secara resmi didirikan di Lampung. Itulah sebabnya cabang Rumah Qur'an Bunda Aisyah di Lampung disebut Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung. Dengan visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

“Menjadi pusat pelayanan ummat yang melahirkan kader pecinta Al-Qur'an”

b. Misi

- 1) Mewujudkan sistem pengajaran membaca Al-Qur'an yang mudah dan benar untuk segala usia
- 2) Mencetak hafidz/hafidzah bersanad
- 3) Menyelenggarakan kaderisasi generasi Qur'ani
- 4) Menciptakan lingkungan dan tata pergaulan Qur'ani
- 5) Mengawal ummat menuju hidup lebih Qur'ani

Pembelajaran di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung menggunakan metode pembelajaran mentoring dan tanya jawab yang diselenggarakan di kelompok belajarnya

masing- masing. Tergantung kelas ataupun program pembelajaran yang diikuti. Metode yang digunakan yaitu metodetalaqqi. Pembelajaran di Rumah Qur'an Bunda Aisyah17 Lampung terbagi menjadi beberapa Program yang dipelajari. Berikut beberapa program pembelajaran:

1) Tsaqifa

Program ini diperuntukkan bagi tholibah yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan benar-benar buta akan huruf hijaiyyah. Program ini dimulai dari pengenalan huruf hijaiyyah.

2) Pra BBQ

Program ini adalah program lanjutan dari program tsaqifa. Program ini diperuntukkan bagi tholibah yang sudah mengenal huruf hijiyyah namun belum bisa membacahuruf hijaiyyah sambung.

3) BBQ 1

Program BBQ1 merupakan program lanjutan dari program pra BBQ. Ketika tholibah sudah lulus dari Pra BBQ bisa melanjutkan di BBQ1. Program ini tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an namun mulai dikenalkan dengan materi seperti makhroj al huruf dan tajwidnya.

4) BBQ 2

Program BBQ2 merupakan program lanjutan dari program pra BBQ1 yaitu untuk tholibah yang mampu membaca Al Qur'an dengan lancar dan benar, namun terdapat kesalahan pada makhori jul huruf.

5) Pra Tahsin

Kelas untuk tholibah yang mampu membaca Al Qur'an dengan lancar, benar, namun terdapat kesalahan pada shifattul huruf.

6) Tahsin

Kelas untuk tholibah yang sudah mampu membaca Al Qur'an dengan lancar dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

7) Pra Tahfidz & Tahfidz

Kelas ini diperuntukkan bagi tholibah persiapan dan menghafal Al Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

8) Takhosus

Kelas yang setara dengan BBQ 1 khusus untuk manula ataupun tholibah yang memiliki keterbatasan untuk menerima materi yang terlalu banyak.

Adapun unit-unit Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung yaitu: unit Ad-Du'a, unit Al-Amin, unit Sukorowo, unit Rajabasa, unit Permata Biru, unit Panjang, unit Darussalam, unit Gunter, unit Way Halim, unit Kemiling, unit Banjar Agung, unit Rawalaut, unit Way Huwi, unit Teluk, unit Natar, unit Foqus.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung dilaksanakan 2 kali dalam sepekan dengan durasi waktu masing-masing 90 menit. 1 periode KBM dilaksanakan selama 6 bulan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tajwid Menggunakan Buku Panduan Bahan Ajar (PBA) Di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung

Dalam kegiatan pembelajaran untuk mendukung keberhasilan pembelajaran tajwid, maka bagian dari kurikulum yaitu menggunakan buku Panduan Bahan Ajar (PBA) sebagai acuan pembelajaran tajwid.

Hasil wawancara pada hari Rabu, 22 November 2023 pukul 17.00 dengan ustadzah Eka Mulyani selaku ustadzah Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung mengatakan bahwa, "Pembelajaran tajwid merupakan kunci dalam membaca Al Qur'an, karena ketika kita salah mengucapkan huruf atau harakat maka akan mengubah makna yang dimana terjadi lahn jaly. Maka, belajar ilmu tajwid itu sangat penting bagi setiap muslim."

Kemudian beliau juga mengatakan bahwa, "Pembelajaran tajwid di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung mempunyai sistem dan kurikulum, salah satunya yaitu buku Pnadian Bahan Ajar (PBA) yang digunakan dalam pembelajaran tajwid. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan 2x dalam sepekan dengan durasi waktu masing-masing 90 menit. 1 periode KBM dilangsungkan selama 6 bulan. Sistem penyampaian materi yaitu dengan menjelaskan, kemudian ustadzah membaca lalu tholibah mengikuti bacaan sesuai yang dicontohkan. Adapun dalam praktek menggunakan metode talaqqi yaitu ustadzah membaca tholibah menyimak, ustadzah membaca dan tholibah mengikuti sesuai yang telah dicontohkan oleh ustadzah."

Kemudian hasil wawancara pada hari Kamis, 23 November 2023 dengan salah satu tholibah bernama Fefrita mengatakan bahwa, "pelaksanaan pembelajaran tajwid menggunakan buku Panduan Bahan Ajar (PBA) sangat memudahkan dan membantu ketika proses pembelajaran berlangsung, dan cara penyampaian ustadzah dalam menjelaskan

mudah dimengerti dan metode yang digunakan sangat menarik sehingga suasana kelas menyenangkan.”

Demikian pembelajaran buku Panduan Bahan Ajar (PBA) di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung yaitu tholibah dilatih atau dibiasakan melafalkan huruf-huruf hijaiyyah sesuai dengan makhroj dan shiffatul huruf dengan cara mengulang-ulang materi tajwid yang telah diajarkan sesuai yang ada di buku Panduan Bahan Ajar (PBA). Kemudian, tholibah dianjurkan untuk membaca Al Qur'an sesuai dengan makhroj dan shiffatul huruf dan menerapkan tajwidnya yang telah dipelajari.

3. Kemampuan Tholibah Membaca Al Qur'an Di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung

Berkaitan dengan kemampuan tholibah dalam membaca Al Qur'an, hasil dari wawancara pada hari Kamis, 23 November 2023 pukul 08.00 dengan ustadzah Eka Mulyani mengatakan bahwa, “buku Panduan Bahan Ajar (PBA) sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman tentang ilmu tajwid, karena dengan mempelajari buku Panduan Bahan Ajar (PBA) tholibah akan memahami mengenai kaidah ilmu tajwid dan pemahaman tholibah semakin luas terkait ilmu tajwid.” Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa buku Panduan Bahan Ajar (PBA) sangat membantu tholibah dalam memahami dan mempelajari ilmu tajwid.

Kemudian wawancara pada hari Kamis, 23 November 2023 pukul 08.30 yang dilakukan dengan salah satu tholibah yang bernama Novi Diana Sari mengatakan bahwa, “Alhamdulillah setelah mempelajari ilmu tajwid dengan menggunakan buku Panduan Bahan Ajar (PBA), pengetahuan saya tentang ilmu tajwid semakin bertambah, ketika dulu saya membaca Al Qur'an belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid namun saat ini ketika sudah mempelajarinya saya sadar bahwa ilmu tajwid sangatlah luas, bahkan banyak ilmu baru yang saya dapat ketika belajar menggunakan buku Panduan Bahan Ajar (PBA) di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung dan semakin paham tentang bagaimana membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.” Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa mempelajari ilmu tajwid sangatlah penting dan buku Panduan Bahan Ajar (PBA) sangatlah membantu dalam memahami dan mempelajari ilmu tajwid. Setelah melakukan wawancara, peneliti melakukan tes pemahaman hukum ilmu tajwid secara tertulis dan praktek membaca Al Qur'an secara lisan kepada Tholibah kelas Pra BBQ Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung.

Tabel 1

Daftar Nilai Tes Pemahaman Ilmu Tajwid Dan Praktek Membaca Al Qur'an

No.	Nama Tholibah	Ujian Lisan	Ujian Tulis	Keterangan
1	Meilia	81	85	Baik
2	Lintang Dila Sari	84	85	Baik
3	Miftahurridha	84	85	Baik
4	Nana Selviana	84	85	Baik
5	Rianti Fitria	80	80	Cukup
6	Indah Kusumaningtyas	82	82	Baik
7	Listiana	84	84	Baik
8	Defrina	81	82	Baik
9	Eva Firdayanti	82	83	Baik
10	Evi Susanti	81	81	Baik
11	Herawati Monica	82	82	Baik
12	Novi Diana Sari	81	82	Baik
13	Eri Rahayu	85	85	Baik
14	Nunik Widiandari	83	83	Baik
15	Dwi Yulianingsih	85	85	Baik
16	Listyawati	82	82	Baik
17	Anisah	77	80	Cukup
18	Fefrita Triharyono	80	80	Cukup
19	Rina Susanti	82	83	Baik
20	Reni Rachmawati	82	81	Baik
21	Hastine Elfita	81	81	Baik

Berikut indikator penilaian hasil tes tulis dan lisan yaitu:

Kemampuan Membaca (Ujian Lisan)	Pemahaman Materi Ilmu Tajwid (Ujian Tulis)	Keterangan
81-85	81-85	Baik
76-80	76-80	Cukup
65-75	65-75	Kurang

Dari hasil penilaian diatas dapat disimpulkan bahwa buku Panduan Bahan Ajar (PBA) efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an, hal ini dapat dilihat dengan adanya tholibah yang mampu memahami hokum ilmu tajwid serta dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

4. Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Menggunakan Buku Bahan Ajar (PBA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan ustadzah Eka Mulyani pada hari Kamis, 23 November 2023 pukul 08.00, beliau mengatakan bahwa, “dalam proses kegiatan belajar mengajar di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung menggunakan buku Panduan Bahan Ajar (PBA) karena buku ini disusun langsung oleh tim manajemen Rumah Qur'an Bunda Aisyah, buku ini sangat membantu tholibah dalam memahami materi ilmu tajwid, penjelasan di dalam buku ini sangat detail dan di sertai gambar-gambar dan contoh dari setiap hokum ilmu tajwid, sehingga tholibah sangat mudah untuk mempelajari dan memahami materi.” Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa buku Panduan Bahan Ajar (PBA) sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran tajwid.

Adapun penjelasan tambahan dari ustadzah Eka Mulyani yaitu, “Untuk mengetahui tholibah sudah paham atau belum, saya melakukan evaluasi tulis dan evaluasi lisan. Ujian lisan saya lakukan dengan random menunjuk salah satu tholibah untuk membaca Al Qur'an, kemudian tholibah tersebut diperintahkan untuk bedah tajwid atau menjelaskan hokum tajwid dari ayat yang telah dibaca. Sedangkan evaluasi tulis yaitu dengan memberikan pertanyaan essay yang akan dijawab oleh tholibah.”

Adapun 3 tahapan dalam implementasi pembelajaran tajwid menggunakan buku Panduan Bahan Ajar (PBA) di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung yaitu:

a. Tahapan Pembukaan

Implementasi pembelajaran tajwid di Rumah Qur'an Bunda Aisyah pada tahap

pembukaan yaitu ustadzah kelas memasuki kelas dengan mengucapkan salam, kemudian ustadzah kelas akan membuka kelas dengan muqaddimah, setelah itu ustadzah kelas mengabsen tholibah dan bertanya apakah ada yang tidak hadir hari ini, Di dalam tahap pembukaan ini ustadzah kelas tidak hanya membuka dengan salam dan hanya mengabsen tholibahnya saja, tetapi ustadzah kelas memberikan motivasi dengan gesture yang semangat agar tholibah semangat dalam kegiatan pembelajaran, ustadzah

juga berperan sebagai motivator agar dapat memotivasi tholibah agar lurus niat dalam belajar, dan menyemangati tholibah dengan pendekatan-pendekatan personal. Ustadzah kelas juga menanyakan kabar tholibah dan bertanya tentang materi yang sebelumnya telah dipelajari atau muroja'ah materi dengan menggunakan metode yang menarik seperti memberikan game yang mana game tersebut tentang muroja'ah materi yang telah dipelajari sebelumnya, inilah yang menjadi hal menarik yaitu bermain game dengan tujuan untuk muroja'ah materi agar tholibah lebih bersemangat ketika proses pembelajaran dan agar tidak jenuh.

b. Tahapan Inti

Dalam tahapan inti yaitu penerapan metode talaqqi dalam proses pembelajaran tajwid di Rumah Qur'an Bunda Aisyah yaitu ustadzah membacakan yang terdapat di dalam buku Panduan Bahan Ajar kemudian tholibah menirukan bacaan yang telah dicontohkan oleh ustadzah. Di dalam tahap inti terdapat 2 hal yaitu materi dan praktek, implementaasi pembelajaran tajwid menggunakan buku Panduan Bahan Ajar (PBA) dan tadrib dengan membaca Al Qur'an dengan menggunakan metode talaqqi.

Tahap yang pertama ustadzah menginstruksikan tholibah membuka buku Panduan Bahan Ajar (PBA), kemudian ustadzah menjelaskan materi yang terdapat di dalam buku Panduan Bahan Ajar (PBA), tholibah memperhatikan dan menulis materi yang dijelaskan oleh ustadzah. *Tahap kedua*, ustadzah memberikan contoh bacaan, tholibah menyimak kemudian tholibah mengikuti bacaan yang telah dicontohkan oleh ustadzah. *Tahap ketiga*, selanjutnya implementasi pembelajaran tajwid ustadzah mengintruksikan tholibah membuka Al Qur'an untuk mempraktekkan bacaannya dalam membaca Al-Qur'an, kemudian ustadzah akan membacakan ayat lalu tholibah mengikuti secara bersama-sama dan berulang-ulang. Setelah itu, masing-masing tholibah membaca dan akan disimak bacaannya oleh ustadzah.

c. Tahapan Penutup

Sebelum menutup kegiatan pembelajaran, ustadzah akan memberikan kesimpulan mengenai apa yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Ustadzah juga memberikan

kesempatan oleh tholibah yang bertanya terkait materi yang telah di pelajari dengan menggunakan buku Panduan Bahan Ajar (PBA). Adapun setelah selesai pada tahap inti pembelajaran, ustadzah akan memberikan evaluasi singkat seperti menanyakan kepada tholibah materi apa yang sudah dibahas pada pertemuan tersebut. Terahir sebelum menutup kegiatan pembelajaran, ustadzah memberikan motivasii, pujian kepada tholibah atas ikhtiarnya untuk mempelajari materi tajwid dan mempraktekkannya dalam membaca Al Qur'an. Setelah itu diakhiri dengan Hamdalah dan doa kifaratul majlis.

d. Imtihan

Di Rumah Qur'an Bunda Aisyah selain kegiatan belajar mengajar, terdapat imtihan atau ujian yang terbagi atas Ujian Harian (UH), Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS) sebagai media evaluasi mengenai implementasi pembelajaran tajwid. Ujian terdapat ujian tulis dan ujian lisan, dimana hasil dari imtihan atau ujian tersebut untuk melihat perkembangan tholibah selama belajar di Rumah Qur'an Bunda Aisyah, hasil imtihan atau ujian dapat mengetahui tholibah yang sudah memenuhi target dan yang belum memenuhi target dalam pembelajaran tajwid.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung, maka dapat disimpulkan mengenai implementasi pembelajaran tajwid menggunakan buku Panduan Bahan Ajar (PBA) yang meliputi gambaran umum Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung, pelaksanaan pembelajaran tajwid menggunakan buku Panduan Bahan Ajar (PBA), kemampuan tholibah membaca Al Qur'an, dan implementasi pembelajaran tajwid menggunakan buku Panduan Bahan Ajar (PBA).

Rumah Qur'an Bunda Aisyah adalah suatu lembaga nonprofit yang bernaung di bawah Yayasan Mitsaq Qur'an, yang ditujukan untuk melayani dan membimbing masyarakat dalam mempelajari dan mengkaji Al-Qur'an. Pada tanggal 26 Maret 2017 unit ke-17 Rumah Qur'an Bunda Aisyah secara resmi didirikan di Lampung. Itulah sebabnya cabang Rumah Qur'an Bunda Aisyah di Lampung disebut Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung.

Pelaksanaan pembelajaran tajwid, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan 2x dalam sepekan dengan durasi waktu masing-masing 90 menit. 1 periode KBM dilangsungkan selama 6 bulan. Sistem penyampaian materi yaitu dengan menjelaskan,

kemudian ustadzah membaca lalu tholibah mengikuti bacaan sesuai yang dicontohkan. Adapun dalam praktek menggunakan metode talaqqi yaitu ustadzah membaca tholibah

menyimak, ustadzah membaca dan tholibah mengikuti sesuai yang telah dicontohkan oleh ustadzah.

Kemampuan membaca Al Qur'an tholibah Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung tergolong dalam kategori baik dan memuaskan karena tholibah mampu melafalkan ayat-ayat Al Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, baik dalam makhorijul huruf dan shifattul hurufnya.

Implementasi pembelajaran tajwid menggunakan buku Panduan Bahan Ajar (PBA) ada tiga tahapan yaitu, tahapan pembukaan dimana ustadzah mulai memasuki kelas, membuka dengan salam, mengabsen tholibah, memberikan motivasi dan muroja'ah matri sebelumnya. Tahapan inti dengan menggunakan metode talaqqi. Tahapan penutupan ustadzah memberikan kesempatan untuk tholibah bertanya dan mereview kembali materi yang telah dipelajari dan diakhiri dengan kifaratul majlis.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Qur'an Surat Asy-Syu'ara (26) ayat 193. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Hilal Media.
- Ainun, Nur, and Ahmad Kosasih. "Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid." *An-Nuha* 1, no. 4 (November 30, 2021): 566–72. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.131>.
- Fadlilah, Yesi, and Zainal Abidin. "Implementasi Media Tajwid Putar dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid." *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 3, no. 2 (January 8, 2021). <https://doi.org/10.32528/tarlim.v3i2.3479>.
- . "Implementasi Media Tajwid Putar dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid." *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 3, no. 2 (January 8, 2021). <https://doi.org/10.32528/tarlim.v3i2.3479>.
- Fadlilah, Yesi, and Zainal Abidin. "Implementasi Media Tajwid Putar dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid." *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 3, no. 2 (January 8, 2021). <https://doi.org/10.32528/tarlim.v3i2.3479>.
- Hambali, Hambali, Fathor Rozi, and Nor Farida. "Pengelolaan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media Audio Visual." *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 2 (April 30, 2021): 872–81. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2.1180>.
- Novriadi, Dedy, and Desi Firmasari. "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Materi Tajwid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 21, no. 2 (December 30, 2022): 147. <https://doi.org/10.29300/attalim.v21i2.8417>.

Nasution, Abdul Fattah. (2023). Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: CV. Harfa Creative.
Novriadi, Dedy, and Desi Firmasari. “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Materi Tajwid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *At-*

Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam 21, no. 2 (December 30, 2022): 147.
<https://doi.org/10.29300/attalim.v21i2.8417>.

Rumah Qur'an Bunda Aisyah. (2015). *Panduan Bahan Ajar*. Bekasi: RQBA